

**EFEKTIVITAS ALAT *TRIGONAL PENCIL* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN PRAMENULIS
PADA ANAK GANGGUAN SPEKTRUM AUTISME**
(Single Subject Research di SLB N 2 Padang)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana pendidikan



Oleh :
NADIA
NIM : 18003146

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

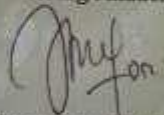
PERSETUJUAN SKRIPSI

**EFEKTIVITAS ALAT *TRIGONAL PENCIL* UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN PRAMENULIS PADA ANAK GANGGUAN SPEKTRUM
AUTISME (*SINGLE SUBJECT RESEARCH DI SLB N 2 PADANG*)**

Nama : Nadia
NIM/BP : 18003146/2018
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

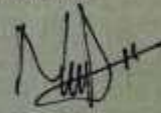
Padang, Februari 2023

Disetujui oleh,
Pembimbing Akademik



Dr. Rahmahtrisilvia, M. Pd
NIP. 19750324 200012 2 001

Mahasiswa



Nadia
NIM. 18003146

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP



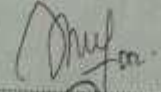


Dr. Nurhastuti, S.Pd. M.Pd
NIP.19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Alat *Trigonal Pencil* Untuk
Meningkatkan Keterampilan Pramenulis Pada Anak
Gangguan Spektrum Autisme (*single subject
research di SLB N 2 Padang*)
Nama : Nadia
NIM : 18003146
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si	2. 
3. Anggota	: Dra. Zulmiyetri, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia
NIM : 18003146
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Efektivitas Alat *Trigonal Pencil* Untuk Meningkatkan Keterampilan Pramenulis Pada Anak Gangguan Spektrum Autisme (*single subject research di SLB N 2 Padang*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila tidak di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2023
Saya yang menyatakan,



Nadia
NIM. 18003159

ABSTRAK

Nadia. 2022. Efektivitas alat *trigonal pencil* untuk meningkatkan keterampilan pramenulis bagi anak gangguan spektrum autisme.

Keterampilan pramenulis merupakan salah satu hal yang penting dalam memperoleh informasi di bidang akademik. Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang melibatkan motorik halus anak yaitu kekuatan jari-jari anak. Siswa yang mengalami kesulitan belajar menulis harus memperoleh perhatian yang cukup, karena banyak siswa yang belum dapat mencapai tujuan yang diharapkan salah satunya anak dengan gangguan spektrum autisme yang memiliki kemampuan pramenulis yang rendah terutama dalam aspek menghubungkan garis putus-putus. Peneliti memiliki ketertarikan dalam mengangkat permasalahan ini dikarenakan memiliki tujuan untuk membantu anak dalam meningkatkan keterampilan pramenulis serta untuk membuktikan efektif atau tidaknya alat *trigonal pencil* untuk meningkatkan keterampilan pramenulis pada subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen yang berbentuk *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B-A. teknik analisis data pada penelitian ini berupa analisis visual grafik. semua data yang diperoleh pada dua kondisi yaitu *baseline* (A1), Intervensi (B), dan *baseline* (A2) akan di gambarkan dalam grafik- grafik yang dapat menjelaskan bagaimana perolehan data yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

Kata Kunci : Anak Gangguan Spektrum Autisme, Keterampilan Pramenulis, *trigonal pencil*.

ABSTRACT

Nadia. 2022. The effectiveness of the trigonal pencil tool to improve pre-writing skills for children with autism spectrum disorders.

Prewriting skills are one of the important things in obtaining information in the academic field. Writing activity is an activity that involves the child's fine motor skills, namely the strength of the child's fingers. Students who have difficulty learning to write must receive sufficient attention, because many students have not been able to achieve the expected goals, one of which is a child with autism spectrum disorder who has low pre-writing abilities, especially in the aspect of connecting dotted lines. Researchers have an interest in raising this problem because it has the goal of helping children improve their pre-writing skills and to prove whether or not the trigonal pencil tool is effective in improving pre-writing skills in research subjects. This research uses a type of experimental research in the form of Single Subject Research (SSR) with an A-B-A design. The data analysis technique in this study is in the form of graphical visual analysis. all data obtained in the three conditions, namely *baseline* (A), intervention (B), and *baseline* (A2) will be described in graphs that can explain how the data acquisition was carried out during the study.

Keyword : Children with Autism Spectrum Disorders, Prewriting Skills, *trigonal pencil*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan limpahan berupa kesehatan, kekuatan, dan juga keesabaran, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas alat *trigonal pencil* untuk meningkatkan keterampilan pramenulis bagi anak gangguan spektrum autisme”.

Skripsi ini merupakan bukti usaha penulis, dalam rangka meningkatkan keterampilan pramenulis anak gangguan spectrum autisme. Alur penyajian skripsi ini terdiri dari beberapa Bab yaitu : Bab I pendahuluan, Bab II kajian teori, Bab III metode penelitian, Bab IV hasil dan pembahasan, Bab V kesimpulan dan saran.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu setiap kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan agar kedepannya penulis dapat membuat karya yang lebih baik lagi.

Akhir kata, semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Luar Biasa

Padang, Desember 2022

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang juga ikut serta membantu peneliti baik dalam pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya teruntuk semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini kepada :

1. Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan dan ridho Allah, skripsi ini bisa peneliti selesaikan.
2. Kedua orang tua yang sangat disayangi, terimakasih sudah menjadi orang tua hebat dan kuat membesarkan nadia dengan penuh kesabaran dan kasih sayang. Teruntuk ica dan ayah yang selalu mendoakan dan mendidik nadia. Terimakasih sudah mendukung apapun yang nadia lakukan selama itu hal positif. Terimakasih kerja keras dan perjuangan ica dan ayah selama ini. Terimakasih sudah menjadi orang baik kepada siappun itu sehingga anak ayah dan ica mendapatkan buah dari kebaikan ayah dan ica. Semoga ica dan ayah sehat selalu, semoga nadia bisa menggapai cita-cita dan membanggakan ica dan ayah.
3. Kepada Uni (Nurdailin Suryani) kakak sulung nadia yang sangat kuat. Terimakasih sudah mengambil peran dalam biaya pendidikan sedari nadia SMP. Terimakasih sudah memberikan contoh untuk kami adik-adik uni. Terimakasih sudah mendoakan nadia dan juga mendukung apapun yang nadia lakukan. Semoga kelak nadia bisa membanggakan kedua orang tua seperti uni.

4. Terimakasih juga kepada kakak, abang, oom, unang, akak, dan elok. Terimakasih sudah membantu nadia dan mendengarkan keluh kesah selama nadia kuliah. Terimakasih sudah memberikan pembelajaran dan arti dalam hidup ini. Dan kepada adikku nada terimakasih atas sifat pengalah dan sabarnya, semoga kakya bisa menjadi contoh yang baik buat nada dan semoga kita dapat membanggakan ica dan ayah seperti kakak yang lain.
5. Terimakasih kepada Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku kepala departemen PLB FIP UNP yang telah membantu selama perkuliahan dan menempuh pendidikan di PLB dan terimakasih juga untuk bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan yang telah memberikan kemudahan pada penulis dalam administrasi
6. Terimakasih kepada Ibu Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan dalam membimbing nadia dalam menyusun skripsi ini sampai selesai. Terimakasih atas kemudahan yang ibu berikan, terimakasih atas saran, kritikan, arahan serta pelajaran yang ibu berikan selama proses bimbingan. Terimakasih juga sudah memberikan arti sabar, tabah, dan ikhlas ditengah penantian dalam pembuatan skripsi. Terimakasih juga ibu sudah menjadi dosen pembimbing terbaik bagi kami semuanya anak-anak bimbingan ibu. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan kelancaran dalam setiap aktivitas ibu.
7. Terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si dan Ibu Dra. Zulmiyetri M.Pd selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT

memberikan kesehatan dan kelancaran dalam setiap aktivitas ibu.

8. Terimakasih kepada badan amil zakat nasional, atas bantuan beasiswa riset yang diselenggarakan oleh BAZNAS untuk mendanai selama proses tugas akhir ini. dan Alhamdulillah mengurangi tagungan orang tua saya selama proses tugas akhir ini yang biayanya cukup besar. Semoga semua program kebaikan yang diselenggarakan oleh BAZNAS dilancarkan oleh Allah SWT dan makin banyak membantu mahasiswa yang lain.
9. Terimakasih kepada keluarga besar SLB N 2 Padang yang telah memberikan nadia kesempatan dalam melakukan penelitian dan selalu memudahkan urusan nadia serta telah membantu nadia.
10. Terimakasih kepada subjek penelitian yaitu Muhammad Nando dan kepada kedua orang tua Nando yang sudah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian skripsi ini kepada Nando. Dan sudah banyak membantu peneliti dalam penelitian ini.
11. Terimakasih kepada teman-temanku tersayang (Anggi, Sunyi, dan Ija). Terimakasih sudah saling meningkatkan dan saling support selama masa kuliah, terimakasih sudah membantu segala kesulitan selama masa kuliah dan penulisan tugas akhir ini. Semoga kita tetap menjadi teman baik.
12. Terimakasih juga kepada teman-teman yang sudah nadia anggap menjadi keluarga nadia sendiri yaitu sherly dan mayang. Terimakasih banyak sudah sabar menanggapi semua keluh kesah nadia selama proses tugas akhir ini walaupun kalian sibuk dengan pekerjaan masing-masing. Terimakasih sudah mau berteman baik dengan nadia sedari tsanawiyah. Terimakasih banyak atas segala kekhawatiran kalian terhadap nadia semoga kita akan tetap menjadi teman baik dan semoga kalian diberikan kesehatan oleh Allah SWT. Untuk

windi yang bisa menjadi peran ibu, adek dan kakak. Terimakasih banyak sudah menjadi teman baik kakak mendengarkan keluh kesah kakak selama proses tugas akhir ini. Semoga kita tetap menjalin hubungan baik ini dan semoga windi diberikan kesehatan.

13. Terimakasih kepada teman seperjuangan PA (Melinda, Nadia S., Risca, Prili, Yulia, Ines, dan Pipiw) terimakasih sudah memberikan semangat dan saling peduli tentang perjalanan skripsi ini.
14. Terimakasih kepada teman-teman di PLB angkatan 2018, senior dan junior di kampus yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Banyak pelajaran yang saya dapat dari teman-teman semua. Terakhir peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan serta membantu peneliti hingga selesainya skripsi ini yang tidak bisa dituliskan satu-persatu.
15. Terimakasih kepada float sudah bikin lagu dengan judul “sementara” yang sungguh indah yang bisa buat nadia yakin semua masalah ada jalan keluarnya dan semua ujian ada hikmahnya. Terimakasih sudah meyakinkan hati nadia untuk terus bilang nadia bisa untuk semua yang nadia lalui. Terimakasih banyak float sudah nemanin dari nadia duduk di bangku SMA. Terimakasih banyak juga untuk orang yang dulu mengenalkan nadia sama float.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Gangguan Spektrum Autisme.....	10
1. Pengertian Gangguan Spektrum Autisme	10
2. Karakteristik Gangguan Spektrum Autisme	11
3. Prinsip Pembelajaran Anak GSA	13
B. Keterampilan PraMenulis	15
1. Pengertian Keterampilan PraMenulis.....	15
2. Tujuan PraMenulis	16
3. Factor Yang Mempengaruhi Anak Untuk Menulis.....	17
4. Hubungan Motorik Halus Dengan Kesiapan Menulis	19
5. Tahap-Tahap Perkembangan PraMenulis	19
C. Hakekat Trigonal Pencil	20
1. Pengertian Trigonal Pencil	20
2. Fungsi Trigonal Pencil	21
3. Penggunaan Trigonal pencil.....	22

D. Penelitian yang Relevan	22
E. Kerangka Berfikir	24
F. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Variabel Penelitian.....	28
C. Definisi Operasional Variabel	28
D. Subjek Penelitian	29
E. Setting Penelitian	29
F. Tahap Intervensi	29
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	30
H. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Pada Pengamatan Kondisi Baseline A1	35
Tabel A. 2. Data Pada Pelaksanaan Intervensi (B)	38
Tabel A. 3. Data Pengamatan Pada Kondisi Baseline Kedua (A2)	40
Tabel 4. Komponen Analisi Dalam Kondisi	41
Tabel 5. Retang Stabilitas	43
Tabel 6. Mean Level	43
Tabel 7. Batas Atas	43
Tabel A. 8. Level Perubahan.....	46
Tabel 9. Analisis Antar Kondisi.....	48
Tabel A. 10. Perubahan Level.....	49

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1. Kerangka Berfikir	24
Bagan 2. Desain A-B-A	27
Gambar. 3. Analisis dalam kondisi ketermapilan pramenulis anak GSA	40
Gambar. 4. Analisi antar kondisi keterampilan pramenulis anak GSA	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. The Modified Checklist For Autism In Toddler.....	64
Lampiran 2. Instrumen Asesmen Ketahanan Duduk Anak.....	67
Lampiran 3. Instrumen Asesmen Motorik Halus	69
Lampiran 4. Instrumen Asesmen Persepsi Visual	72
Lampiran 5. Instrumen Asesmen Menulis	75
Lampiran 6. Kisi-Kisi Penelitian.....	77
Lampiran 7. Instrumen Penelitian	78
Lampiran 8. Program Pembelajaran Individual (Ppi)	82
Lampiran 9. Lembar Kerja Peserta Didik	87
Lampiran 10. Hasil Instrumen Asesmen Kondisi Baseline (A1)	89
Lampiran 11. Hasil Instrumen Asesmen Kondisi Intervensi (B)	92
Lampiran 12. Hasil Instrumen Asesmen Baseline A2.....	97
Lampiran 13. Hasil Kerja Siswa Fase <i>Baseline 1</i> (A1).....	99
Lampiran 14. Dokumentasi <i>Baseline 1</i>	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak dengan karakteristik yang berbeda dengan anak pada umumnya, perbedaan tersebut terletak pada fisik, mental, intelektual, sosial, dan emosional, sehingga memerlukan pelayanan pendidikan khusus. Anak berkebutuhan khusus memiliki karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lain sehingga memerlukan pelayanan pendidikan yang khusus pula. Istilah lain dari anak berkebutuhan khusus adalah anak luar biasa, anak cacat, dan anak cerdas istimewa bakat istimewa. Salah satu anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan gangguan spectrum autisme (GSA). (Pratiwi, 2015) Anak dengan gangguan spectrum autisme (GSA) adalah gangguan perkembangan neurobiologis berat yang ditandai ketidaknormalan yang muncul pada masa perkembangan anak yaitu sebelum anak berusia 3 tahun. Sehingga berpengaruh pada interaksi, komunikasi, motorik, pola bermain, perilaku dan emosi. Sehingga mereka tidak mampu mengekspresikan perasaan maupun keinginan kepada orang banyak. (Rahmahtrisilvia, 2015)

Salah satu permasalahan yang dialami anak GSA yaitu dalam perkembangan motoriknya. Motorik terbagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah bagian dari aktifitas yang mencakup keterampilan otot-otot besar, gerakan ini lebih menuntut kekuatan fisik dan keseimbangan, gerakan motorik kasar melibatkan aktifitas tangan,kaki,(Putra, 2017). Motorik halus adalah kemampuan yang melibatkan

otot kecil dan koordinasi mata serta tangan (menarik garis, mewarnai, dan menggunakan gunting). Sehingga mengakibatkan kesulitan dalam keterampilan menulis yang melibatkan gerakan motorik halus. Gerak-gerak anak GSA kaku dan kasar, mereka kesulitan untuk memegang pensil dengan cara yang benar sehingga mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis. (Seran, 2018). Menulis merupakan suatu aktifitas fisik, yang dalam pelaksanaannya melibatkan indera, seperti tangan yang digunakan untuk menulis, mata untuk melihat apa yang ditulis. Dengan membaca dan menulis siswa akan memperoleh pengetahuan dan perkembangan daya pikir, sosial dan emosionalnya.

Pramenulis merupakan dasar dari keterampilan menulis yaitu kemampuan anak mengungkapkan diri dalam bentuk tertulis mulai dari mencoret dan menggambar sampai bentuk huruf dan kata-kata. Salah satu pengajaran pramenulis yaitu menghubungkan garis putus-utus menjadi suatu huruf yang utuh (Serliyanti et al., 2022). Kemampuan membaca dan menulis menjadi dasar utama. Dengan membaca dan menulis siswa akan memperoleh pengetahuan dan perkembangan daya pikir, sosial dan emosionalnya. Tanpa memiliki kemampuan membaca dan menulis yang memadai sejak dini, anak akan mengalami kesulitan belajar di kemudian hari. (Kasdanel, 2013)

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 1 Februari 2022 di SLB N 2 Padang. Saat melakukan observasi di SMPLB dari lima siswa peneliti menemukan satu anak berinisial MN berumur 14 tahun, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bahwa MN merupakan

anak GSA. Dari hasil identifikasi dan asesmen yang peneliti lakukan kepada MN menggunakan *Modified Checklist For Autism Toddler*(M-CHAT). Hasil menunjukkan gejala gangguan spectrum autisme. Penilaian melalui M-CHAT anak gagal pada lima item kritis dari enam item kritis yang ada. Anak dinyatakan gagal M-CHAT jika dua atau lebih pada item kritis atau gagal tiga item apa saja. Tujuan dilakukannya asesmen menggunakan instrumen M-CHAT yaitu untuk *flashback* ke usia anak umur 3 tahun dimana yang mengisi instrumen ini adalah orang tua.

Setelah penulis melaksanakan identifikasi untuk menentukan apakah anak mengalami GSA, maka dilanjutkan dengan beberapa asesmen yang merupakan prasyarat untuk kemampuan menulis karena akan berpengaruh terhadap proses dan hasil menulis siswa nantinya. Asesmen yang peneliti lakukan untuk memenuhi prasyarat menulis diantaranya adalah asesmen ketahanan duduk, asesmen motorik halus, asesmen persepsi visual, dan asesmen menulis.

Peneliti melakukan asesmen ketahanan duduk pada MN, Dari hasil instrumen asesmen ketahanan duduk, diketahui anak dapat duduk pada rentang waktu 20-25 menit, anak duduk dan fokus pada kegiatan yang dilakukan pada rentang waktu 20-25 menit, anak dapat melakukan instruksi pada saat duduk, dan anak tidak mudah berpindah tempat duduk. Dengan demikian ketahanan duduk anak sudah siap untuk melakukan kegiatan menulis. Peneliti juga melakukan asesmen kemampuan menulis pada MN. Dari hasil asesmen yang peneliti lakukan MN kesulitan pada tahap menulis *linear repetitive stage* (menghubungkan garis putus-putus). Saat menghubungkan garis putus-putus

MN sering keluar garis dan hampir tidak mengikuti garis dan pada saat menulis anak juga terlalu menekan pensil pada kertas.

Selain melakukan asesmen menulis, peneliti juga melakukan asesmen motorik halus pada MN. Anak tidak ada masalah pada sub aspek kinestetik yang berupa meremas kertas, menggenggam benda, menjatuhkan benda, merobek dan menggunting. Namun pada aspek koordinasi mata dan tangan anak mengalami kesulitan saat membuat garis lurus di atas kertas yang tidak bergaris, dan memasukan benang kedalam jarum. Peneliti melakukan asesmen persepsi visual pada MN, hasil dari asesmen persepsi visual menunjukkan bahwa MN tidak ada masalah pada menunjuk satu objek diantara beberapa objek, identifikasi warna, dan identifikasi ukuran. Pada perilaku anak, anak masih sering berbicara tidak sesuai fungsi kata, anak sering mengucapkan sesuatu secara berulang dan anak sering merasa terganggu saat banyak suara ketika membuat tugas.

Kemampuan menulis pada anak GSA termasuk pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum anak GSA kelas IX SMPLB pada kompetensi dasar (KD) Memahami informasi dari teks cerpen sederhana dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Kompetensi isi (KI) Melengkapi teks cerpen secara sederhana dengan bahasa sendiri dalam bahasa baik lisan maupun tulis.

Berdasarkan peraturan direktur jenderal pendidikan dasar dan menengah nomor : 10/d/kr/2017 tanggal : 4 april 2017 tentang struktur kurikulum, kompetensi inti-kompetensi dasar, dan pedoman implementasi kurikulum 2013

pendidikan khusus yaitu tematik dimana semua mata pelajaran di ajarkan dalam satu hari berdasarkan tema dan disesuaikan dengan KD masing-masing mata pelajaran tersebut. Usaha yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan menulis anak yaitu dengan cara memberikan tugas berupa menyalin kata namun tulisan anak tidak berbentuk sempurna dan lebih sering tidak bisa dipahami. Guru juga tidak ada memberikan metode pembelajaran yang lain untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Salah satu usaha yang dilakukan dalam meningkatkan keterampilan menulis terutama pada cara memegang alat tulis yaitu dengan alat *trigonal pencil*.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan M-CHAT anak berinisial MN berumur 14 tahun mengalami gangguan spectrum austisme. Ketahanan duduk MN berada pada rentang 20-25 menit dan juga melakukan intruksi pada saat duduk. Didalam kelas MN juga tidak mudah berpindah tempat duduk. Selain itu, MN juga mampu menunjuk objek, identifikasi warna dan juga identifikasi ukuran. Namun MN memiliki hambatan pada motorik halus yaitu pada aspek koordinasi mata dan tangan, Salah satunya anak mengalami kesulitan membuat garis lurus pada kertas yang tidak bergaris sehingga anak mengalami kesulitan dalam menulis. Saat menghubungkan garis putus-putus MN sering keluar garis, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk menggunakan alat *trigonal pencil* untuk meningkatkan keterampilan menulis MN.

Trigonal pencil adalah sebuah alat tulis yang berbentuk segitiga yang telah disesuaikan dengan posisi jari saat menulis. Untuk membantu siswa yang

kesulitan dalam menulis dan memegang alat tulis dengan baik. Berfungsi membentuk posisi jari yang tepat dalam memegang pensil serta kenyamanan dalam menulis agar dapat melatih keterampilan menulis siswa. Serta mengurangi tekanan pada kertas sehingga menghindari robek pada kertas (Effendi et al., 2015)

Penelitian ini menjadi penting dikarenakan keterampilan pramenulis perlu dikuasai pada anak GSA agar nantinya anak GSA dapat melanjutkan pembelajaran ke indikator berikutnya dan dapat digunakan semasa hidupnya. Keterampilan pramenulis merupakan penting bagi anak karena ini bekal utama dalam pelajaran yang bersifat berkelanjutan (Seran, 2018)

Berdasarkan paparan diatas, dari permasalahan anak GSA dalam menulis dan dari keunggulan alat *trigonal pencil*. Maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk menguji apakah alat *trigonal pencil* efektif untuk meningkatkan keterampilan pramenulis pada anak Gangguan Spektrum Autis di SLB N 2 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berpedoman kepada latar belakang maka masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Anak belum mampu memegang pensil dengan baik dan benar
2. Anak belum mampu menghubungkan garis putus-putus vertikal
3. Anak belum mampu menghubungkan garis putus-putus horizontal
4. Anak belum mampu menghubungkan garis putus-putus melingkar
5. Anak belum mampu menghubungkan garis putus-putus melengkung

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif dan terarah, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu efektivitas alat *trigonal pencil* untuk meningkatkan keterampilan pramenulis pada anak gangguan spectrum autisme kelas IX di SLB N 2 Padang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah masalah pokok yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, apakah alat *trigonal pencil* efektif untuk meningkatkan keterampilan pramenulis pada anak gangguan spectrum autisme?

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan suatu gambaran perkiraan atau dugaan, pendapat atau kesimpulan sementara, teori sementara yang belum terbukti. Asumsi penelitian adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya dapat diterima oleh penyelidik (Azwar, 2015).

Dari penjelasan diatas, maka asumsi penelitian yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah keterampilan pramenulis anak gangguan spectrum autisme meningkat karena pengaruh alat *trigonal pencil*.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditemukan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk membuktikan apakah alat *trigonal pencil* efektif dalam meningkatkan keterampilan pramenulis pada anak Gangguan Spektrum Autisme di SLB N 2 Padang.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi berbagai pihak, antara lain yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan luar biasa tentang meningkatkan keterampilan pramenulis dengan alat *trigonal pencil* pada anak GSA

2. Manfaat Praktis

hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis bagi beberapa pihak yaitu :

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat sebagai acuan dalam membantu guru untuk meningkatkan keterampilan pramenulis pada anak.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan kualitas pemahaman alat *trigonal pencil* dapat meningkatkan keterampilan pramenulis anak GSA.

c. Bagi Calon Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi untuk peneliti selanjutnya serta mengimplementasikan langsung kepada anak.